

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala Sekolah sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menunjang akan tercapainya pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan sebuah sekolah menjadi sekolah yang melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan standar kelulusan nasional, maka sudah pasti diperlukan sosok Kepala Sekolah yang berkualitas pula. Harus memiliki berbagai keterampilan yang diperlukan sebagai modal dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. Kepala Sekolah harus memiliki visi dan misi serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu pendidikan. Gagasan kebijakan berasal dari Kepala Sekolah yang disampaikan dalam berbagai pertemuan dalam meningkatkan kompetensi guru.

Menurut Purwanto (2004) kepala sebagai administrator adalah membuat perencanaan, menyusun organisasi sekolah, koordinator dan pengarah dan melaksanakan pengelolaan kepegawaian. Salah satu fungsi utama dan pertama yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah adalah membuat atau menyusun perencanaan.

Kepala sekolah sebagai administrator memegang peranan yang sangat penting. Menurut Mulyasa (2011: 107) : Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh

program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, mengelola administrasi keuangan.(Saleh dkk., t.t.)

Peran Kepala Sekolah sebagai administrator peserta didik menetapkan daya tampung sekolah, menetapkan syarat-syarat calon peserta didik baru, serta membentuk panitia atau petugas penerimaan peserta didik baru (PPDB). Pada tahap ini, kepala sekolah juga mengawasi proses seleksi dan pencatatan siswa yang diterima setelah memenuhi persyaratan sekolah, memastikan proses berjalan transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku. Setelah peserta didik diterima, peran kepala sekolah bergeser ke fungsi pembinaan, yang meliputi penyelenggaraan orientasi bagi peserta didik baru, penetapan aturan kehadiran, pengaturan promosi atau kenaikan kelas dan mutasi peserta didik, pembinaan disiplin atau tata tertib sekolah, serta pemberian penghargaan dan sanksi (ganjaran dan hukuman). Kepala sekolah dan guru kelas bersama-sama memikul tanggung jawab menghimpun, mencatat, dan memelihara data mengenai seluruh aspek perkembangan siswa selama fase ini. Kepala Sekolah juga bertanggung jawab atas pelaksanaan ujian atau asesmen, proses kenaikan kelas, serta pemberhentian peserta didik dari status kesiswaannya karena tamat atau lulus. Kepala sekolah memastikan seluruh proses evaluasi ini terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari akuntabilitas sekolah.

Sebagaimana dalam ajaran islam, Al-Qur'an tentang Peran kepala Sekolah sebagai administrator, firman Allah SWT:

(Q.S An-Nisa' (4) : 58)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Ayat ini menjelaskan tentang makna bagi administrator Kepala Sekolah memegang amanah pengelolaan institusi. Tugas administratif seperti pengelolaan data guru, keuangan, dan fasilitas sekolah wajib dikelola secara profesional dan transparan kepada yang berhak.

Layanan administrasi yang efektif merupakan salah satu syarat yang harus dilaksanakan oleh setiap sekolah. Tanpa layanan administrasi yang efektif, sulit sekali bagi sekolah untuk berjalan lancar menuju ke arah tujuan pendidikan dan pengajaran yang seharusnya dicapai oleh sekolah itu. Layanan Administrasi adalah berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, kepegawaian, kesiswaan, evaluasi, pembiayaan dan penyelesaian masalah, dengan menggunakan atau

memanfaatkan fasilitas yang tersedia baik personel, spiritual maupun material, untuk mencapai suatu tujuan pendidikan di jenjang pendidikan tersebut. Karena itu, kepala sekolah sebagai administrator sudah seharusnya memberikan layanan administrasi yang efektif di sekolah yang dipimpinnya.

Efektivitas layanan administrasi terletak pada ketepatan dari aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan layanan administrasi yang diberikan sehingga membuahkan hasil nyata sesuai dengan mutu dan waktu yang telah diharapkan. Supaya layanan administrasi itu tepat guna atau menjadi efektif, kepala sekolah perlu memahami, menguasai, dan mempunyai kapasitas untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan layanan administrasi yang menjadi tanggung jawabnya. Menurut Purwanto (2012:106) : Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan peranannya sebagai administrator pendidikan.

Berdasarkan observasi awal, peneliti tertarik dengan Peran Kepala Sekolah sebagai administrator dalam administrasi peserta didik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Firman Adhani ,S.Pd., di SMP N 4 Kota Bukittinggi dalam pengelolaan data siswa pindah sekolah, kepala sekolah telah menyusun SOP terkait pihak yang bertanggung jawab, namun pelaksanaannya di lapangan masih bertumpu pada koordinasi manual antarstaf tata usaha dan belum terintegrasi dalam satu sistem pengarsipan yang baku, pendataan peserta didik

berkebutuhan khusus dilakukan sejak tahap PPDB, tetapi sumber datanya masih mengandalkan pengakuan orang tua tanpa mekanisme verifikasi lanjutan yang terstandar, sebagaimana telah disinggung sebelumnya, upaya kepala sekolah mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui tim supervisi akademik telah berjalan, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten dan merata di setiap periode pembelajaran.

Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah SMPN 4 Bukittinggi sebenarnya sudah menjalankan berbagai tugas administrasi peserta didik, mulai dari merencanakan daya tampung siswa, mengurus siswa pindah sekolah, mendata siswa berkebutuhan khusus, sampai mengevaluasi hasil belajar. Hanya saja, pelaksanaannya belum sepenuhnya rapi, terdokumentasi dengan baik, dan konsisten dijalankan. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian-penelitian lain tentang peran kepala sekolah sebagai administrator, di mana fungsi administrasi memang sudah berjalan, tetapi masih terkendala di tingkat teknis, misalnya pengarsipan data dan pencatatan buku induk siswa yang sering terlambat. Selain itu, dari sisi aturan, jumlah maksimal siswa per rombongan belajar untuk jenjang SMP sebenarnya sudah ditetapkan sekitar 27 siswa, sesuai keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Karena itu, penting untuk melihat lebih jauh apakah kepala sekolah sudah menerapkan standar rombel ini dengan tepat di lapangan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, kepala sekolah harus mampu mengembangkan berbagai strategi kepemimpinan yang inovatif dan adaptif. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah kepemimpinan berbasis pembelajaran (instructional leadership), dimana kepala sekolah berperan aktif dalam mengawasi dan mendukung proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah tidak hanya fokus pada aspek administratif, tetapi juga terlibat langsung dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah dapat menerapkan kepemimpinan kolaboratif yang melibatkan seluruh warga sekolah dalam proses pengambilan keputusan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih demokratis dan partisipatif.

Temuan tersebut menjadi dasar dan alasan yang melatarbelakangi perlunya penelitian mengenai bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator dalam bidang administrasi peserta didik, sejauh mana efektivitasnya, serta apa saja keterlibatan kepala sekolah dalam bidang administrasi peserta didik di SMPN 4 Bukittinggi.

Dengan ini peneliti tertarik untuk mempelajari tentang peran kepala sekolah sebagai administrator dalam bidang administrasi peserta didik sehingga dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “peran kepala sekolah sebagai administrator dalam bidang administrasi peserta didik”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan diteliti daalam penelitian ini adalah :

1. Pengarsipan data dan pencatatan buku induk siswa masih sering mengalami keterlambatan.
2. Pengelolaan data siswa pindah sekolah di SMPN 4 Bukittinggi masih bertumpu pada koordinasi manual antarstaf tata usaha dan belum terintegrasi dalam satu sistem pengarsipan yang baku, meskipun SOP terkait pihak yang bertanggung jawab sudah disusun.
3. Pendataan peserta didik berkebutuhan khusus pada tahap PPDB masih mengandalkan pengakuan orang tua, tanpa didukung mekanisme verifikasi lanjutan yang terstandar.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan persoalan-persoalan seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini tentang Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Bidang Administrasi Peserta Didik di SMPN 4 Kota Bukitinnggi.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada pembatasan masalah,maka dapat dirumuskan sebuah masalah yakni ;

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator dalam menyusun perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMPN 4 Bukittinggi?

2. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator dalam mengorganisasikan kegiatan kesiswaan untuk pembagian kelas dan kelompok belajar?
3. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator dalam mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler?
4. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator dalam melaksanakan pengawasan (controlling) terhadap perkembangan akademik dan non akademik?
5. Peran kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik secara berkala?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai administrator dalam menyusun perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMPN 4 Bukittinggi.
2. Menganalisis peran kepala sekolah sebagai administrator dalam mengorganisasikan kegiatan kesiswaan, khususnya dalam pembagian kelas dan kelompok belajar, di SMPN 4 Bukittinggi.
3. Mengkaji peran kepala sekolah sebagai administrator dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 Bukittinggi.

4. Mengidentifikasi peran kepala sekolah sebagai administrator dalam melaksanakan pengawasan (controlling) terhadap perkembangan akademik dan non akademik peserta didik di SMPN 4 Bukittinggi.
5. Mengetahui peran kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik secara berkala di SMPN 4 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis : memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator serta menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti lain yang tertarik meneliti topik serupa dimasa mendatang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi penulis khususnya tentang kepemimpinan transformasional agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan. Selain itu, dengan hasil penelitian ini dapat menjadi bekal ketika penulis terjun langsung dalam dunia Pendidikan

- b. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam meng optimalkan perannya sebagai administrator, terutama menghadapi keterbatasan tenaga kependidikan disekolah.

c. Bagi Pembaca

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengambil sebuah pelajaran agar nantinya jika menjadi kepala madrasah mampu melakukan kepemimpinan transformasional dengan baik agar dapat mengembangkan kedisiplinan dan kualitas Pendidikan.

